



Evaluasi pembelajaran menggunakan model *Computerized Based Test (CBT)*

Syahrul¹, Fathahillah², Andi Baso Kaswar³, Andi Akram Nur Risal⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The partner of this Community Partnership Program (PKM) is SMKN 1 Sidenrang Rappang. The learning evaluation process that is currently running at SMKN 1 Sidrap uses a conventional learning evaluation model, but often teachers are also burdened by administrative tasks that are very time-consuming so that sometimes the learning evaluation process is ineffective and inefficient. This causes the evaluation process of subject learning is usually not achieved or not in line with expectations, at the end of learning, so that many of the students have evaluation results that are less related to subject matter. Because of this the partners need a solution to solve the problems of evaluating learning that is less effective and efficient in the classroom. The methods used are: lectures, demonstrations, discussions, questions and answers, and assistance. The results of the implementation of community partnerships can be concluded that vocational teachers have been able to make learning evaluations using the Computerized Based Test (CBT) model and this is very helpful for teachers in evaluating effectively and efficiently.

Keywords: learning evaluation, computerized based test

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi yang menjadi kebutuhan masyarakat, hampir diseluruh bidang pekerjaan, sosial dan masyarakat kini memanfaatkan teknologi sehari-harinya. Perkembangan teknologi tidak lepas dari pendidikan, hingga teknologi dalam pendidikan menjadi hal yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Tujuan dari pendidikan untuk meningkatkan serta mengembangkan kualitas peserta didik baik secara fisik maupun non fisik. Sekolah yang menjadi tolak ukur perkembangan pendidikan atau menjadi wahana untuk menempuh pendidikan yang lebih berkualitas dan terarah.

Penggunaan daring (dalam jaringan) atau internet merupakan salah satu bentuk implementasi penggunaan teknologi informasi. Memanfaatkan teknologi daring merupakan salah satu pemanfaatan dalam dunia pendidikan dan menjadi solusi pembelajaran, bahwa proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja selama terhubung dengan jaringan internet. Pembelajaran daring saat ini lebih dikenal dengan sebutan *e-learning* atau pembelajaran elektronik (Sudiana, 2010).

E-Learning atau pembelajaran elektronik telah merambah dunia akademik di Indonesia, penerapan mulai di beberapa perguruan tinggi, perusahaan, dan sekolah (Surjono, 2010). Meningkatnya penggunaan internet memberikan dampak yang besar dalam kemajuan penggunaan *e-learning*. Sekolah dalam menghadapi persaingan kualitas pendidikan memanfaatkan *e-learning* sebagai salah satu penunjang peningkatan mutu (Mangesa & Mappedasse, 2017).

Penggunaan *e-learning* kini tidak hanya untuk memberikan pembelajaran pada peserta didik, namun dimanfaatkan juga untuk memberikan evaluasi pembelajaran pada peserta didik atau dikenal dengan nama *Computerized Based Test (CBT)*. CBT atau pemanfaatan komputer untuk memberikan tes/evaluasi untuk peserta didik, membuat peningkatan mutu dalam proses evaluasi yang lebih efektif dan efisien (Balan et al., 2017). Pemanfaatan CBT menjadikan proses evaluasi yang lebih akurat dan terukur, karena peran komputer yang menjadi tolak ukur penilaian sesuai indikator yang telah dirancanng dalam komputer yang digunakan sebagai alat tes/evaluasi (Putra et al., 2019).

Pemanfaatan dan kendala penerapan CBT dalam meningkatkan kualitas evaluasi pendidikan di sekolah dalam hal ini menjadi sudut pandang penulis yang dijadikan objek dalam pelaksanaan pengabdian ini. Sistem evaluasi pendidikan berbasis CBT yang dilaksanakan secara tepat di sekolah-sekolah dapat dinikmati para siswa maupun guru untuk membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah evaluasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, penilaian evaluasi menggunakan CBT lebih cepat dan terukur, sehingga memberikan hasil evaluasi yang lebih baik dan tepat.

Penerapan ini merupakan sebuah wujud pembangunan berkelanjutan dalam bidang pendidikan tetapi juga dikembangkan untuk seterusnya karena ilmu pengetahuan dan informasi yang diterima peserta didik harus selalu berkembang. diharapkan setiap individu yang berada di sekolah, siswa maupun guru mampu berkompetisi dalam persaingan pendidikan di Indonesia

yang semakin ketat bahkan dalam skala internasional.

Proses evaluasi pembelajaran yang saat ini berjalan di SMKN 1 Sidrap menggunakan model pembelajaran konvensional, namun sering kali guru juga di bebankan oleh tugas administrasi yang sangat menyita waktu sehingga terkadang proses evaluasi pembelajaran tidak efektif dan efisien. Hal tersebut menyebabkan proses evaluasi pembelajaran mata pelajaran biasanya tidak tercapai atau tidak sesuai dengan harapan, pada akhir pembelajaran, sehingga banyak dari peserta didik memiliki hasil evaluasi yang kurang terkait materi pelajaran. Karena hal tersebut mitra membutuhkan sebuah solusi untuk menyelesaikan masalah-masalah evaluasi pembelajarannya yang kurang efektif dan efisien di dalam kelas. Sehingga dengan adanya pelatihan evaluasi pembelajaran berbasis *computerized based test* dapat memberikan layanan evaluasi pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.



Gambar 1. Spanduk kegiatan PKM

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Agar lebih terarah, metode-metode pendekatan yang digunakan adalah:

- a. Ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode pendekatan ini digunakan pada waktu penyajian materi-materi yang berbentuk kognitif, seperti pengetahuan dan pemahaman teoritis yang berkaitan dengan pembelajaran evaluasi berbasis *Computerized Based Test (CBT)*.
- b. Demonstrasi. Metode pendekatan ini digunakan pada waktu penyajian materi-materi psikomotorik, yaitu pada saat mempelajari caramembuat, cara mengoperasikan, dan cara menerapkan pembelajaran evaluasi berbasis *computerized based test (CBT)*.

Kerangka pemecahan masalah disusun dengan memperhatikan langkah-langkah yang akan ditempuh, yang terbagi dalam tiga tahap (Tri Sukma et al., 2019), yaitu:

1. Orientasi lapangan untuk mendapatkan data empiris yang berkaitan dengan permasalahan.
2. Memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada Guru-guru SMK yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang dengan menyajikan materi tentang

pelatihan "Evaluasi Pembelajaran berbasis *Computerized Based Test (CBT)* untuk Guru SMK di Kabupaten Sidenreng Rappang", mulai dari perencanaan pembuatan, dan pengampliasikan dan evaluasi pembelajaran berbasis *computerized based test (CBT)*.

3. Melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan yang dilakukan, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan yang ditetapkan sebelumnya telah tercapai, dan untuk mengungkap faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam kegiatan tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimana teknik pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu dilakukan pelatihan tatap muka selama 3 hari yang menjelaskan aplikasi evaluasi berbasis CBT dan mendemonstrasikan kemudian dilanjutkan dengan pembuatan evaluasi pembelajaran CBT secara mandiri. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan PKM ini sebagai berikut.

Tabel 1. Kegiatan pelaksanaan PKM

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
Juli 2019	Pelatihan pembuatan evaluasi model CBT	Team
Juli 2019	Pelatihan penggunaan fitur pada CBT	Team
Agustus-September 2019	Pendampingan belajar mandiri dan evaluasi	Peserta dan Team

A. Kegiatan pelatihan pembuatan evaluasi model CBT

Pada kegiatan ini, tim pengabdian menjelaskan kepada mitra aplikasi-aplikasi apa saja yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berbasis CBT.



Gambar 2. Tim menjelaskan tata cara melakukan evaluasi

Tim PKM terlebih dahulu menjelaskan kepada peserta bagaimana membuat butir soal yang baik dalam mengevaluasi sebuah pembelajaran seperti yang terlihat pada Gambar 3.

Pada tahap selanjutnya tim PKM menjelaskan beberapa jenis aplikasi yang dapat digunakan untuk

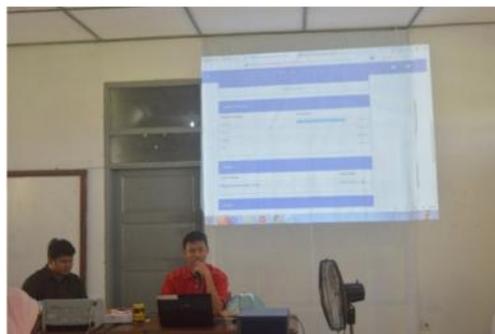
melakukan evaluasi pembelajaran CBT. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi LMS dari berbagai vendor.



Gambar 3. Tim menjelaskan pembuatan soal

B. Membuat Evaluasi Pembelajaran CBT

Pada tahapan ini tim pengabdian mengajarkan bagaimana membuat evaluasi pembelajaran berbasis CBT. LMS yang digunakan dalam membuat evaluasi pembelajaran yaitu kelase.



Gambar 4. Tim menjelaskan pembuatan evaluasi CBT pada LMS

Tim juga menjelaskan terkait fitur-fitur apa saja yang disediakan oleh LMS tersebut untuk melakukan evaluasi pembelajaran berbasis CBT.



Gambar 5. Tim menjelaskan fitur evaluasi pada LMS

C. Mendampingi Peserta dalam Membuat Evaluasi Pembelajaran Berbasis CBT

Pada tahapan ini, tim pengabdian mendampingi peserta dalam membuat evaluasi pada pembelajaran berbasis CBT.



Gambar 6. Tim mendampingi pembuatan evaluasi CBT pada LMS

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan yaitu guru-guru SMK sudah dapat membuat evaluasi pembelajaran berbasis CBT dan hal ini sangat membantu guru-guru dalam melakukan evaluasi secara efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan SMKN 1 Sidrap, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Balan, Y. A., Sudarmin, S., & Kustiono, K. (2017). Pengembangan model computer-based test (CBT) berbasis Adobe Flash untuk sekolah menengah kejuruan. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1), 36-44.
- Mangesa, R. T., & Mappedasse, M. Y. (2017). Platform E-Learning Kelase Metode Untuk Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal MEKOM (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan)*, 4(2).
- Putra, F. P. U., Sa'dullah, A., & Jalil, A. (2019). Pelaksanaan evaluasi pai berbasis CBT (*computer based test*) di ma daruttauhid malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(4), 19-27.
- Sudiana, R. (2016). Efektifitas Penggunaan Learning Management System Berbasis Online. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 9(2).
- Surjono, H. D. (2010). Membangun course e-learning berbasis moodle. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tri Sukma Pamungkas, Nugraha & Hakim, L. (2019). Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis *Computer Based Test (CBT)* Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(1).